

DAILY MARKET RECAP

17 Juli 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah pada penutupan kemarin sore, sejalan dengan pelemahan nilai tukar rupiah.

Bursa Saham global terlihat ditutup *mixed* dikarenakan para investor menunggu laporan kuartalan perusahaan AS dan juga dikarenakan sentimen negatif dari komentar Donald Trump.

Kurs USD/IDR | 13.950 | Kurs EUR/USD | 1,1212 | IHSG per 16 Juli 2019 | 6,401.88 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	3,28
FED RATE	2,50	1,70

*Jul-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Jul-19	17-Jul-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,07	7,07	0,00
Indonesia USD 10yr	3,11	3,11	0,00
US Treasury 10yr	2,09	2,12	1,43

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,17	2,3792
1 Mth	6,50	2,3003
3 Mth	6,65	2,2996
6 Mth	7,02	2,2070
1 Yr	7,14	2,2108

Bursa Saham Dunia

	15-Jul	16-Jul	%Change
IHSG	6,418.23	6,401.88	-0.25%
LQ 45	1,028.14	1,025.53	-0.25%
S&P 500 (US)	3,014.30	3,004.04	-0.34%
Dow Jones (US)	27,359.16	27,335.63	-0.09%
Hang Seng (HK)	28,554.88	28,619.62	0.23%
Shanghai Comp (CN)	2,942.19	2,937.62	-0.16%
Nikkei 225 (JP)	N/A	21,535.25	N/A
DAX (DE)	12,387.34	12,430.97	0.35%
FTSE 100 (UK)	7,531.72	7,577.20	0.60%

Cross Currencies

	16-Jul-19	17-Jul-19	%Change
USD/IDR	13.940	13.950	0,07
EUR/IDR	15.694	15.641	(0,34)
JPY/IDR	129,16	128,96	(0,15)
GBP/IDR	17.443	17.316	(0,73)
CHF/IDR	14.151	14.127	(0,17)
AUD/IDR	9.810	9.786	(0,24)
NZD/IDR	9.379	9.362	(0,18)
CAD/IDR	10.678	10.665	(0,12)
HKD/IDR	1.782	1.785	0,20
SGD/IDR	10.278	10.269	(0,08)

Major Currencies

	16-Jul-19	17-Jul-19	%Change
EUR/USD	1,1258	1,1212	(0,41)
USD/JPY	107,93	108,17	0,22
GBP/USD	1,2513	1,2413	(0,80)
USD/CHF	0,9851	0,9875	0,24
AUD/USD	0,7037	0,7015	(0,31)
NZD/USD	0,6728	0,6711	(0,25)
USD/CAD	1,3055	1,3078	0,18
USD/HKD	7,8230	7,8121	(0,14)
USD/SGD	1,3563	1,3584	0,15

FX

Dolar AS bergerak menguat setelah data penjualan ritel yang lebih baik dari perkiraan dan menunjukkan ekonomi sehat, bahkan ketika Federal Reserve diperkirakan akan memangkas suku bunga. Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang enam mata uang utama, naik 0,4% menjadi 96,922 pada 10:54 AM. Penjualan ritel naik 0,4% di bulan Juni, Departemen Perdagangan melaporkan pada hari Selasa, dibandingkan dengan ekspektasi untuk kenaikan tipis 0,1%. Data penjualan menggarisbawahi kesehatan pengeluaran konsumen di tengah pasar tenaga kerja yang ketat. Bank sentral AS diperkirakan akan menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin. Dolar menguat terhadap yen Jepang, dengan USD / JPY naik 0,3% menjadi 108,22. Sementara itu, pound jatuh ke level terendah dalam dua tahun setelah kekhawatiran tidak ada nya kesepakatan Brexit yang meningkat. Kedua kandidat Perdana Menteri Jeremy Hunt dan Boris Johnson telah menyuarakan penentangan mereka terhadap perjanjian dukungan Irlandia, membuatnya semakin besar kemungkinan bahwa Inggris akan meninggalkan Uni Eropa pada 31 Oktober tanpa kesepakatan. Perdana menteri Inggris yang baru akan diumumkan pada 22 Juli. GBP / USD turun 0,9% menjadi 1,2408, level terendah sejak Januari 2017. Di tempat lain, EUR / USD turun 0,3% menjadi 1,1218, AUD / USD tergelincir 0,1% menjadi 0,7032, sementara USD / CAD turun 0,2% menjadi 1,3025.

Pasar Obligasi

Lelang kemarin merupakan lelang yang cukup besar demannya dimana dari 55 triliun yang masuk, hanya setengahnya saja yang diserap. Obligasi bertenor 10 tahun diperdagangkan pada imbal hasil 7,05% dan ditutup pada 7,06%. Permintaan obligasi 10 tahun adalah Rp 17tn dan Kemenkeu menerbitkan sebanyak Rp5,5 triliun. Pasar menunggu pernyataan anggota The Fed dan keputusan suku bunga BI.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG tergelincir -0,255% tepatnya pada level 6,401.880. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar pada kemarin hari terlihat dari penurunan IDXX80 yang sebesar -0,34%. Tujuh (7) dari sepuluh (10) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, *Basic Industry and Chemicals* yang turun sebesar -0,91%, *Property, Real Estate and Building Construction* turun sebesar -0,69% dan sektor *Finance* turun sebanyak -0,41%. Sisa tiga (3) sector berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang naik sebesar +0,64%, *Miscellaneous Industry* naik sebesar +0,18% dan *Consumer Goods Industry* naik sebesar +0,07%. Investor Asing lanjut mencatat *net buy* sebesar Rp. 281,83 Miliar. Bursa Saham Asia bergerak terbatas dikarenakan investor menunggu data penjualan ritel dan laporan kuartalan perusahaan Amerika Serikat. Index CSI300 melemah 0,3% dikarenakan investor cemas akan perlambatan pertumbuhan ekonomi China yang dikarenakan dampak dari perang dagang dengan Amerika Serikat. Bursa Saham Amerika Serikat melemah tipis pada penutupan kemarin sore, dikarenakan laporan kinerja kuartalan dari sektor perbankan yang menambah kekhawatiran tentang dampak pemangkasan suku bunga terhadap laba perusahaan dan sentimen negatif dari komentar Donald Trump mengenai kesepakatan perdagangan dengan China.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."